

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri yang memiliki jurusan Bisnis Manajemen yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang terdapat di Jakarta Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena peneliti melakukan praktik kegiatan mengajar (PKM) di salah satu SMKN di Jakarta Barat, selain itu objek penelitian sesuai dengan apa yang diteliti yaitu pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran hubungan masyarakat (HUMAS) pada siswa kelas XI OTKP. Alasan mengambil tingkat kelas XI, karena pada tingkat kelas ini peserta didik mendapatkan mata pelajaran hubungan masyarakat dan mempelajari hal-hal dasar mengenai materi dasar hubungan masyarakat dan melaksanakan praktik di setiap materi pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung mulai dari pertengahan September 2022 sampai dengan pertengahan Februari 2023. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Berikut adalah rincian proses penyusunan skripsi:

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini memiliki sifat data kuantitatif, dengan menafsirkan variabel independen dan variabel dependen. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dalam bentuk angka-angka dan melakukan analisis menggunakan teknik statistik. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka karakteristik masalah yang dibahas dalam

penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori, yaitu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variabel yang dihipotesis. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada SMK Negeri di Jakarta Barat.

### **3.2.2 Sumber Data**

Penelitian ini bersumber dari data primer di mana data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau memiliki hubungan dengan objek yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan penyebaran kuesioner (Mustafa et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu fasilitas belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan disiplin belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran hubungan masyarakat (Y).

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa populasi tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada keseluruhan ukuran, jumlah, dan kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian (M.Eng, 2005). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan kan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Anshori, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri di Jakarta Barat yang memiliki jurusan dalam bisnis manajemen yaitu Otomatisasi Tata Kelola

Perkantoran (OTKP) sebanyak enam sekolah yaitu SMKN 9, SMKN 11, SMKN 13, SMKN 17, SMKN 42, dan SMKN 45 dengan total 427 siswa.

Sampel merupakan data yang mewakili dari populasi penelitian (M.Eng, 2005). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, sumber daya manusia, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut (Anshori, 2019).

Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *area propotional random sampling*. Dari populasi enam sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian hanya tiga sekolah yang disesuaikan dengan letak geografis sekolah tersebut. Sampel penelitian ini dibagi menjadi wilayah Utara, Tengah, dan Selatan. wilayah Utara diwakili oleh SMKN 9, wilayah Tengah diwakili oleh SMKN 11, dan wilayah Selatan diwakili oleh SMKN 17.

Dalam penentuan sampel penelitian, merujuk pada tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian**

No.	Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Proporsi Sampel
1.	SMKN 9	71	$(71/214) \times 135$	44
2.	SMKN 11	71	$(71/214) \times 135$	44
3.	SMKN 17	72	$(72/214) \times 135$	45
JUMLAH		<b>214</b>		<b>133</b>

*Sumber : Data diolah oleh peneliti.*

Berdasarkan tabel di atas, dari 214 peserta didik yang menjadi populasi penelitian hanya 133 peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian dengan rincian siswa di SMKN 9 berjumlah 71 siswa, maka dapat diambil sampelnya sebanyak 44 siswa gabungan dari kelas XI OKTP 1 dan XI OTKP 2. Kemudian untuk SMKN 11 berjumlah 71 siswa, maka dapat diambil sampelnya sebanyak 44 siswa gabungan dari kelas XI OKTP 1 dan OTKP 2. Selanjutnya, untuk SMKN 17 berjumlah 45 siswa, maka dapat diambil sampelnya sebanyak 44 siswa gabungan dari kelas XI OTKP 1 dan XI OTKP 2.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah fasilitas belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan disiplin belajar (X3). Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

#### 1. Fasilitas Belajar

##### a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang kegiatan proses belajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien

b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang menggambarkan indikator yang akan diteliti. Adapun indikator dari variabel fasilitas belajar yaitu: sumber belajar, ruang kelas yang memadai, tersedianya media pembelajaran, dan ruang perpustakaan dan laboratorium yang memadai.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen fasilitas belajar yang disajikan dalam penelitian ini adalah instrumen atau kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel independen fasilitas belajar serta memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini dalam mencerminkan indikator fasilitas belajar. Kisi-kisi instrumen fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar (X1)**

No.	Indikator	Butir Instrumen	Final	Sumber
1.	Sumber belajar	1,2	1,2	(Kanusta, 2021), (Gie, 1985) dan (Utami, 2020),
2.	Ruang kelas	3,4	3,4	
3.	Media pembelajaran	5,6	5	
4.	Ruang perpustakaan	7	-	
5.	Ruang laboratorium	8	8	

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas pada

penelitian ini menggunakan perhitungan *PLS Algorithm* pada aplikasi *SmartPLS*. Dalam uji validitas ini pernyataan yang valid sebanyak 6 butir dari 8 butir pernyataan, hal ini dikarenakan nilai dari *outerloading* penelitian lebih kecil dari minimal 0,50. Sehingga 2 butir item pernyataan tidak dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan suatu item pernyataan dalam mengukur suatu variabel penelitian. Uji reliabilitas pada *SmartPLS* sama dengan uji validitas dengan menggunakan perhitungan *PLS Algorithm* dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* atau *Composite Reliability* harus 0,70. Dalam uji reliabilitas ini pernyataan yang valid sebanyak 6 butir dari 8 butir pernyataan, hal ini dikarenakan nilai dari *reliability construct* penelitian lebih kecil dari minimal 0,70. Sehingga 2 butir item pernyataan tidak dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri maupun luar diri siswa yang dapat menciptakan kegiatan belajar dan menjamin kelancaran dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang menggambarkan indikator yang akan diteliti. Adapun

indikator dari variabel motivasi belajar yaitu: terdapat keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen motivasi belajar yang disajikan dalam penelitian ini adalah instrumen atau kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel independen motivasi belajar serta memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini dalam mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 3 Kisi- kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)**

No.	Indikator	Butir Instrumen	Final	Sumber
1.	Terdapat keinginan untuk berhasil	9	9	(Uno, 2014), (Sadirman, 2016)
2.	Adanya dorongan dalam kebutuhan belajar	10,11	11	
3.	Adanya cita-cita di masa yang akan datang	12,13	12	
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	14	14	
5.	Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran	15	15	
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16	16	

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *PLS Algorithm* pada aplikasi *SmartPLS*. Dalam uji validitas ini pernyataan yang valid sebanyak 6 butir dari 8 butir pernyataan, hal ini dikarenakan nilai dari *outerloading* penelitian lebih kecil dari minimal 0,50. Sehingga 2 butir item pernyataan tidak dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan suatu item pernyataan dalam mengukur suatu variabel penelitian. Uji reliabilitas pada *SmartPLS* sama dengan uji validitas dengan menggunakan perhitungan *PLS Algorithm* dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* atau *Composite Reliability* harus 0,70. Dalam uji reliabilitas ini pernyataan yang valid sebanyak 6 butir dari 8 butir pernyataan, hal ini dikarenakan nilai dari *reliability construct* penelitian lebih kecil dari minimal 0,70. Sehingga 2 butir item pernyataan tidak dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

### 3. Disiplin Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah sikap atau perbuatan siswa yang menunjukkan rasa taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### b. Definisi Operasional



Disiplin belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang menggambarkan indikator yang akan diteliti. Adapun indikator dari variabel disiplin belajar yaitu: ketaatan terhadap tata tertib di sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap belajar di rumah.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen disiplin belajar yang disajikan dalam penelitian ini adalah instrumen atau kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel independen disiplin belajar serta memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini dalam mencerminkan indikator disiplin belajar. Kisi-kisi instrumen disiplin belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar (X3)**

No.	Indikator	Butir Instrumen	Final	Sumber
1.	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	17, 18	17, 18	(Simbolon, 2020), (Daryanto & Darmiatun, 2013), dan (Moenir, 2010)
2.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	19	19	
3.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	20,21	20,21	
4.	Ketaatan terhadap belajar di rumah	22	22	

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *PLS Algorithm* pada aplikasi

*SmartPLS*. Dalam uji validitas ini pernyataan yang valid sebanyak 6 butir dari 6 butir pernyataan, hal ini dikarenakan nilai *outerloading* dari semua instrumen pada penelitian ini memiliki nilai  $> 0,50$ . Sehingga seluruh instrumen variabel disiplin belajar dapat digunakan pada penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan suatu item pernyataan dalam mengukur suatu variabel penelitian. Uji reliabilitas pada *SmartPLS* sama dengan uji validitas dengan menggunakan perhitungan *PLS Algorithm* dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* atau *Composite Reliability* harus  $0,70$ . Dalam uji reliabilitas ini pernyataan yang valid sebanyak 6 butir dari 6 butir pernyataan, hal ini dikarenakan nilai dari *reliability construct* penelitian  $>0,70$ . Sehingga semua butir item pernyataan dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka.

##### b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran hubungan masyarakat (humas) semester ganjil tahun 2021/2022. Berikut adalah tabel skala nilai dari PTS yang diubah konversi data ordinal.

**Tabel 3. 5 Konversi Hasil Belajar**

NILAI KOMPETENSI	PREDIKAT	KONVERSI
95-100	SB	5
85-94	B	4
75-84	C	3
65-74	K	2
<64	SK	1

Sumber: Diolah oleh Peneliti

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi berupa laporan hasil ujian peserta didik. Bentuk instrumen angket atau kuesioner adalah kuesioner *online* yang dibuat dari Google formulir yang disebar melalui sosial media berupa pertanyaan tertulis dengan jawaban metode skala bertingkat di mana responden menunjukkan skala dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik ini digunakan untuk menyebarkan pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dan membagikan kuesioner kepada responden yaitu siswa tingkat kelas XI jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada SMK Negeri di Jakarta Barat. Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur yaitu Fasilitas belajar (X1), Motivasi belajar (X2), Disiplin belajar (X3), dan Hasil belajar (Y). Sedangkan penyebaran kuesioner ini menggunakan Google Formulir dengan bentuk kuesioner tertutup yang berupa daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban berbentuk skala linear yang telah disediakan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif menggunakan data ordinal yang merupakan data statistik yang cara penyusunan angka objek berdasarkan beberapa

kategori dengan memperhatikan urutan tertentu. Maka diberikan skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Ragu-ragu (R) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Semua kuesioner dikumpulkan dan digunakan untuk melakukan analisis data. Data tersebut diperiksa ulang untuk konsistensi sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam memasukkan dalam data. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif menampilkan data survei dalam bentuk nilai rata-rata. Analisis inferensial menggunakan teknik analisis PLS-SEM (*Partial Least Squares - Structural Equation Modeling*) dengan *software SmartPLS*.

Metode Deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang ada, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Djati, 2003). Analisa statistika memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, dan lain-lain.

*Structural equation modeling* (SEM) merupakan metode yang saat ini digunakan untuk menutupi kelemahan-kelemahan yang ada pada metode regresi.

Pemodelan persamaan struktural (SEM) adalah teknik yang memungkinkan hubungan individu untuk setiap set variabel dependen. Sederhananya, pemodelan persamaan struktural menyediakan metode estimasi yang paling akurat dan efisien untuk beberapa set persamaan regresi individu yang diestimasi secara bersamaan (Usman, 2020).

*Partial Least Square* (PLS) adalah teknik analisis statistik multivariat yang memungkinkan Anda untuk menganalisis beberapa variabel bebas (independen) dan terikat (dependen) secara bersamaan (dr. Hardisman, 2021). Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu *inner model* dan *outer model*.

### **3.6.1 Outer Model**

Pengujian pada *outer model* merupakan pengujian untuk menentukan hubungan antara variabel laten dan indikator yang akan diteliti (Lee & Schaltegger, 2018). Pengujian dalam *outer model* adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai suatu instrumen yang dikembangkan. Semakin baik nilai instrumen maka semakin baik dalam mewakili suatu pertanyaan. Uji validitas terdapat dua jenis yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dapat diuji dengan parameter *loading factor* dengan nilai harus  $>0,7$  dan nilai *average variance extracted* (AVE) dengan nilai harus  $>0,5$ . Namun, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor*  $0,5 - 0,7$  dianggap cukup. Sedangkan uji validitas diskriminan dapat diuji dengan melihat nilai *cross loading* untuk variabel harus  $>0,7$  (Usman, 2020).

### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, ketepatan, dan konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dapat diuji dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Dalam pengujian reliabilitas dengan kedua cara tersebut nilai harus  $>0,7$  (Usman, 2020).

### **3.6.1.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang besar pada variabel bebas dalam penelitian. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Usman, 2020).

## **3.6.2 Inner Model**

Pengujian pada *inner model* atau model struktural merupakan pengujian antara variabel laten independen dan variabel laten dependen (Lee & Schaltegger, 2018). *Inner model* diuji dengan melihat nilai pada *R-Square*, *Q-Square*, dan *Path Coefficient* untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa besar variabel laten independen mempengaruhi variabel laten dependen.

### **3.6.2.1 R Square**

*R Square* merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) diharapkan berada di antara nilai 0 dan 1. Hasil dari uji ini mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Usman, 2020).

### 3.6.2.2 *Q Square*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi. Jika nilai dari *Q square* ini  $>0$  maka menunjukkan hasil bahwa model memiliki *predictive relevance* sedangkan jika nilai *Q square*  $<0$  maka menunjukkan model kurang *predictive relevance*. Nilai *Q* 0,02 (lemah), 0,15 (sedang), dan 0,35 (kuat) (Usman, 2020).

### 3.6.2.3 *Path Coefficient*

Uji *path coefficient* merupakan uji untuk mengetahui nilai koefisien jalur atau besarnya suatu hubungan atau pengaruh konstruk laten dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* (Usman, 2020). Dilakukan *bootstrapping* agar menghasilkan nilai probabilitasnya. Nilai *path coefficients* semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif. Dalam uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu *two tailed* dengan level yang berbeda yaitu 1%, 5% dan 10%.

### 3.6.2.4 *F Square*

Uji *F* dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai *f square* dapat dilihat dari perhitungan *PLS Algorithm* dengan syarat jika nilai 0,02 memiliki pengaruh kecil, 0,15 memiliki pengaruh sedang, dan 0,35 memiliki pengaruh yang besar (Usman, 2020).

### 3.6.2.5 Uji Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu nilai yang terdapat pada hasil *path coefficient* setelah dilakukan *bostrapping*. Syarat untuk tahu diterima atau tidaknya sebuah hipotesis dapat dilihat dari nilai T Statistik > T Tabel (Usman, 2020). . Pada penelitian ini T tabel sebesar 1,656.